

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya adalah metode ilmiah untuk memperoleh data untuk tujuan tertentu.⁶³ Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang didasarkan pada filosofi *positivisme*, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk mendeskripsikan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian kuantitatif didasarkan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, mengumpulkan data menggunakan instrument penelitian dan menganalisis data kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁶⁴

Adapun rumusan masalah yang digunakan dalam penelitian ini, penulis menggunakan rumusan masalah asosiatif. Rumusan masalah asosiatif adalah suatu rumusan masalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua atau lebih variabel⁶⁵

⁶³ Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*”, (Bandung: Alfaberta, 2013, hlm.2.

⁶⁴ *Ibid*, hlm. 8.

⁶⁵ *Ibid*, hlm. 36-37.

B. Variabel Operasional

Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut dan menarik kesimpulan darinya.⁶⁶

Menurut hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain maka macam-macam variabel dalam penelitian dapat dibedakan menjadi:⁶⁷

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau variabel yang menjadi sebab timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel ini dilambangkan dengan tanda X. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Produk (X_1)

Produk adalah barang atau jasa yang dapat diperjualbelikan, atau apapun yang bisa ditawarkan kesebuah pasar dan bisa memuaskan sebuah keinginan atau kebutuhan. Pengukuran dan operasional variabel produk dapat dijabarkan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3. 1
Operasional Variabel Produk (X_1)

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Skala
Produk (X_1)	Kualitas produk	1. Konsumen menganalisis kualitas tentang produk untuk memenuhi kebututuhan 2. Konsumen menganalisis kualitas produk dari segi fungsinya	<i>Likert</i>

⁶⁶ *Ibid*, hlm. 38.

⁶⁷ *Ibid*, hlm. 39

	Fitur Produk	1. Konsumen menganalisis kelebihan dari suatu produk.	<i>Likert</i>
	Gaya atau desain produk	1. Konsumen menganalisis penampilan dari produk tersebut. 2. Konsumen menganalisis ciri khas suatu produk	<i>Likert</i>
	Branding atau merek	1. Konsumen mengidentifikasi pembeda dari produk tersebut. 2. Konsumen menganalisis kelebihan dari produk tersebut.	<i>Likert</i>

b. Pengetahuan

Pengetahuan adalah informasi yang diketahui atau disadari oleh seseorang, atau segala sesuatu yang diketahui yang berkenaan dengan suatu hal. Pengukuran dan operasional variabel pengetahuan dapat dijabarkan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3. 2
Operasional Variabel Pengetahuan (X₂)

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Skala
Pengetahuan (X ₂)	Atribut produk	1. Konsumen menganalisis kualitas dari produk tersebut. 2. Konsumen menganalisis nilai produk tersebut.	<i>Likert</i>
	Manfaat fisik	1. Konsumen mengetahui manfaat produk tersebut. 2. Konsumen mengetahui kesenangan menggunakan produk tersebut.	<i>Likert</i>
	Manfaat fungsional	1. Konsumen menganalisis manfaat dari produk tersebut. 2. Konsumen merasakan kepuasan dari produk tersebut.	<i>Likert</i>
	Nilai yang diperoleh setelah	1. Konsumen menyadari nilai guna dari produk tersebut.	<i>Likert</i>

	menggunakan produk	2. Konsumen menyadari manfaat dari produk tersebut.	
--	--------------------	---	--

c. Kebutuhan

Kebutuhan adalah sesuatu yang dibutuhkan oleh manusia, atau keinginan yang harus dipenuhi demi tercapainya suatu kepuasan. Pengukuran dan operasional variabel kebutuhan dapat dijabarkan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3.3
Operasional Variabel Kebutuhan (X₃)

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Skala
Kebutuhan (X ₃)	Kebutuhan akan memiliki produk	1. Konsumen menganalisis kebutuhan dari produk tersebut. 2. Konsumen menganalisis manfaat dari produk untuk menunjang kehidupan.	<i>Likert</i>
	Kebutuhan mencari kenyamanan	1. Konsumen menyadari kenyamanan menggunakan produk tersebut	<i>Likert</i>
	Kebutuhan mencari kepuasan dari produk	1. Konsumen menyadari hal yang dirasakan setelah menggunakan produk tersebut. 2. Konsumen menyadari kualitas yang diberikan oleh produk tersebut.	<i>Likert</i>

2. Variabel Terikat

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel ini dinyatakan dalam tanda (Y). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah keputusan nasabah.

Keputusan nasabah adalah hal atau sesuatu yang diputuskan konsumen untuk memutuskan pilihan atas tindakan pembelian barang atau jasa ataupun suatu keputusan setelah melalui beberapa proses.

Tabel 3. 4
Operasional Variabel Keputusan Nasabah (Y)

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Skala
Keputusan Nasabah (Y)	Kebutuhan	1. Nasabah menyadari kebutuhan akan produk 2. Konsumen menyadari kegunaan akan produk.	<i>Likert</i>
	Publikasi	1. Nasabah mengetahui produk melalui media sosial 2. Nasabah mengetahui produk melalui suatu organisasi	<i>Likert</i>
	Manfaat	1. Nasabah mengevaluasi perbandingan manfaat akan produk tersebut.	<i>Likert</i>
	Kepuasan	3. Nasabah merasa puas akan produk tersebut. 4. Nasabah merasa puas akan pelayanan yang diberikan.	<i>Likert</i>

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian diambil kesimpulannya.⁶⁸ Dalam penelitian ini yang menjadi target populasi adalah Nasabah Bank Syariah Indonesia KC Masjid Agung Tasikmalaya. Ukuran populasi untuk penelitian

⁶⁸ Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*”, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 80.

berjumlah 1143 nasabah, dari nasabah tabungan mudharabah dari tahun 2021-2022 dimulai dari bulan juni-agustus dengan jumlah 483 nasabah pengguna baru dan nasabah tabungan wadiah yang berjumlah 660 pengguna baru.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang akan diambil untuk diteliti dan hasilnya diharapkan mampu menggambarkan populasi secara keseluruhan. Dengan demikian, sampel dapat dinyatakan sebagai bagian dari populasi yang diambil dengan teknik atau metode tertentu untuk diteliti dan digeneralisasi terhadap populasi.⁶⁹ Sampel sangat dibutuhkan, karena dalam kasus ini sangat tidak mungkin bagi peneliti untuk melakukan penelitian dengan menggunakan populasi sebagai sumber data.

Pada penelitian ini, penulis menggunakan teknik penentuan *Purpose sampling* teknik ini digunakan apabila populasi dilakukan secara acak dimana kelompok sampel ditargetkan memiliki atribut-atribut tertentu. Dimana sampel (responden) dalam penelitian ini harus memenuhi kriteria tertentu yaitu nasabah BSI KC Masjid Agung Tasikmalaya. Maka untuk menentukan ukuran sampel penelitian dari populasi ini menggunakan rumus dari *Isaac Michael* dengan tingkat kesalahan yang dapat ditoleransi dalam penelitian yang ditentukan oleh peneliti adalah 10%

$$s = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2 \cdot (N - 1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

⁶⁹ *Ibid*, hlm. 15.

Keterangan:

- S : Jumlah Sampel
 N : Jumlah Populasi
 λ^2 : 2,706 (dk = 1, taraf kesalahan 10%)
 D : 0,05
 P = Q : 0,5

Berdasarkan rumus dari Taro Yamane atau Slovin dalam buku Riduwan:

$$s = \frac{2,706.1143.0,5.0,5}{(0,05^2 \cdot (1143 - 1) + (2,706.0,5.0,5)}$$

$$s = \frac{773,2395}{2,855 + 0,6765}$$

$$s = \frac{773,2395}{3,531}$$

$$s = 219,98598$$

Dengan demikian jumlah sampel pada penelitian ini adalah 220

D. Teknik Pengumpulan Data

Data Penelitian dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik:

1. Observasi

Observasi adalah melakukan pengamatan langsung terhadap objek penelitian untuk melihat lebih dekat kegiatan yang dilakukan. Peneliti menggunakan metode observasi pasif untuk mengetahui secara langsung apa yang ada di lapangan mengenai pelaksanaan penggunaan tabungan *easy mudharabah* di Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Masjid Agung Tasikmalaya.

2. Kuesioner

Adapun teknik pengumpulan data yang penulis gunakan adalah melalui kuesioner (angket). Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik yang efisien dalam menyimpulkan suatu penelitian apabila peneliti itu sendiri mengetahui dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.⁷⁰

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode kuesioner dengan menyebarkan pertanyaan-pertanyaan secara online menggunakan angket dan media “Google Form”. Kemudian link atau angket tersebut dibagikan kepada 92 Nasabah BSI KC Masjid Agung Tasikmalaya.

3. Dokumentasi

Dokumentasi bertujuan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, antara lain buku data nasabah yang relevan, peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, data-data yang relevan dengan penelitian.

E. Uji Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan dalam metode pengambilan data oleh peneliti untuk menganalisa hasil penelitian yang dilakukan pada langkah penelitian selanjutnya.⁷¹ Variasi jenis instrumen

⁷⁰ Fandi Rosi Sarwo Edi, “*Teori Wawancara Psikodiagnostik*”, (Yogyakarta: Leutika Prio, 2016), hlm. 142.

⁷¹ Dhian Tyas Untari, “*Metodologi Penelitian : Penelitian Kontemporer Bidang Ekonomi dan Bisnis*”, (Porwokerto: Pena Persada, 2018), hlm. 76.

penelitian adalah angket, ceklis atau daftar centang, wawancara dan pedoman pengamatan.⁷²

Dalam penelitian ini instrumen penelitian yang digunakan yaitu berupa angket atau kuesioner yang disebarakan kepada pengguna tabungan *Easy Mudharabah*. Kuesioner disusun dalam bentuk angket dan disediakan lima opsi pilihan dengan teknik skala penilaian keseluruhan angket disusun dengan teknik *self report*. teknik *self report* yaitu dengan meminta responden untuk memberikan penilaian sesuai dengan tanggapan mereka. Lima opsi tersebut mempunyai bentuk pernyataan berkonotasi jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai bentuk pernyataan berkonotasi SS, S, KS, TS, STS dengan penilaian skor 5-4-3-2-1. Adapun lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel sebagai berikut:

Tabel 3. 5
Predikat, Notasi, dan Nilai

Pernyataan Positif (+)		Pernyataan Negatif (-)	
Alternatif Jawaban	Skor	Alternatif Jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	5	Sangat Setuju (SS)	1
Setuju (S)	4	Setuju (S)	2
Kurang Setuju (KS)	3	Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2	Tidak Setuju (TS)	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	Sangat Tidak Setuju (STS)	5

⁷² V. Wiratna Sujarweni, “*Metodologi Penelitian*” (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014) hlm. 75

Untuk memudahkan penyusunan instrumen, maka perlu digunakan matrik pengembangan instrumen atau kisi-kisi instrumen.

Tabel 3. 6 Kisi-Kisi Untuk Mengukur Yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah Pengguna Tabungan *Easy Mudharabah*

Variabel	Sub Indikator	Indikator	No Item
	Kualitas Produk	1. Penggunaan produk tabungan easy mudharabah BSI KC Masjid Agung sesuai dengan kebutuhan. 2. Penggunaan produk tabungan easy mudharabah BSI KC Masjid Agung dari segi fungsinya .	1, 2,
	Fitur Produk	1. Kelebihan dari produk tabungan easy mudharabah BSI KC Masjid Agung. 2. Produk tabungan easy mudharabah BSI KC Masjid Agung mempunyai ciri khas dari segi tabungannya.	3, 4
	Gaya dan desain produk	1. Fitur produk tabungan easy mudharabah BSI KC Masjid Agung 2. Memiliki kemampuan untuk membedakan untuk membedakan produk tabungan easy mudharabah dengan tabungan lainnya	5, 6
	Branding atau merk	1. Penggunaan produk tabungan easy mudharabah BSI KC Masjid Agung karena kelebihanannya. 2. Pengetahuan layanan dari layanan produk tabungan easy mudharabah BSI KC Masjid Agung.	7, 8
Pengetahuan (X ₂)	Atribut Produk	1. Pengetahuan kualitas dari produk tabungan easy mudharabah BSI KC Masjid Agung. 2. Pengetahuan nilai dari produk tabungan easy	1, 2

		mudharabah BSI KC Masjid Agung.	
	Manfaat Fisik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengetahuan manfaat dari produk tabungan easy mudharabah BSI KC Masjid Agung. 2. Perasaan senang menggunakan tabungan easy mudharabah BSI KC Masjid Agung. 	3, 4
	Manfaat psikologis	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perasaan senang karena menggunakan tabungan easy mudharabah BSI KC Masjid Agung. 2. Perasaan percaya menggunakan tabungan easy mudharabah BSI KC Masjid Agung. 	5, 6
	Nilai-nilai yang diperoleh setelah konsumen menggunakan produk tersebut	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyadari nilai guna produk tabungan easy mudharabah . 2. Menyadari manfaat dari tabungan easy mudharabah. 	7, 8
Kebutuhan (X ₃)	Kebutuhan akan memiliki produk	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penggunaan produk tabungan easy mudharabah BSI KC Masjid Agung sesuai dengan kebutuhan. 2. Penggunaan tabungan easy mudharabah BSI KC Masjid Agung mampu menunjang kehidupansehari-hari. 	1, 2
	Kebutuhan mencari kenyamanan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penggunaan produk tabungan easy mudharabah mampu membuat rasa nyaman. 2. Penggunaan produk tabungan easy mudharabah mampu membuat tidak merasa kecewa. 	3, 4
	Kebutuhan mencari kepuasan dari produk	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kepuasan menggunakan fitur dan layanan produk tabungan easy mudharabah. 2. Penggunaan fitur dan layanan produk tabungan 	5, 6

		easy mudharabah mampu membuat bahagia.	
Keputusan Nasabah (Y)	Kebutuhan	1. Penggunaan produk tabungan easy mudharabah untuk kebutuha. 2. Pengutamaan menggunakan produk easy mudharabah sesuai dengan kebutuhan.	1, 2,
	Publikasi	1. Pengetahuan informasi produk tabungan easy mudharabah didapat melalui web ataupun sosial media. 2. Pengetahuan informasi produk tabungan easy mudharabah didapat melalui suatu organisasi baik itu keluarga, teman, atau yang lainnya.	3, 4
	Manfaat	1. Pengetahuan terkait manfaat dari produk tabungan easy mudharabah. 2. Pengevaluasian perbandingan manfaat produk tabungan easy mudharabah dan produk tabungan lainnya.	5, 6
	Kepuasan	1. Kepuasan akan produk tabungan easy mudharabah. 2. Kepuasan akan fitur dan layanan yang di berikan oleh produk tabungan easy mudharabah.	7, 8

Untuk memastikan validitas dan reliabilitas instrument penelitian, maka dilakukan pengujian sebagai berikut:

1. Uji Validitas

Uji validitas diperlukan untuk menguji keabsahan instrumen penelitian sehingga dapat digunakan sebagai alat menggali data pada saat

melakukan penelitian.⁷³ Metode yang digunakan adalah dengan mengkolerasikan skor yang diperoleh dari setiap item pernyataan dengan skor keseluruhan pernyataan responden terhadap informasi dalam kuesioner. Data item yang akan dianalisis dalam uji validitas menggunakan aplikasi SPSS 26. Teknik yang digunakan adalah korelasi *product moment*. Kriteria pengujian validitas yaitu $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ berarti hasil uji r memiliki harga nilai taraf signifikan lebih kecil atau sama dengan 0,05 maka variabel yang digunakan dianggap valid.⁷⁴

Tabel 3. 7
Uji Validitas Produk (X₁)

No	Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Validitas
1.	X1.1	0.5125	0.1323	Valid
2.	X1.2	0.6392	0.1323	Valid
3.	X1.3	0.6086	0.1323	Valid
4.	X1.4	0.66631	0.1323	Valid
5.	X1.5	0.6259	0.1323	Valid
6.	X1.	0.6214	0.1323	Valid
7.	X1.7	0.6987	0.1323	Valid
8.	X1.8	0.4199	0.1323	Valid

Tabel 3. 8
Uji Validitas Pengetahuan (X₂)

No	Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Validitas
1.	X1.1	0.4591	0.1323	Valid

⁷³ Sugiyono, "Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D", (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 121.

⁷⁴ Ulber Silalahi, "Metode Penelitian Sosial Kuantitatif", (Bandung: PT Refika Aditama, 2017), hlm. 478.

2.	X1.2	0.4165	0.1323	Valid
3.	X1.3	0.5776	0.1323	Valid
4.	X1.4	0.6208	0.1323	Valid
5.	X1.5	0.5979	0.1323	Valid
6.	X1.	0.6401	0.1323	Valid
7.	X1.7	0.7142	0.1323	Valid
8.	X1.8	0.4054	0.1323	Valid

Tabel 3. 9
Uji Validitas Kebutuhan (X₃)

No	Item	r _{hitung}	r _{tabel}	Validitas
1.	X1.1	0.6106	0.1323	Valid
2.	X1.2	0.5297	0.1323	Valid
3.	X1.3	0.5071	0.1323	Valid
4.	X1.4	0.6395	0.1323	Valid
5.	X1.5	0.5861	0.1323	Valid
6.	X1.6	0.6866	0.1323	Valid

Tabel 3. 10
Uji Validitas Keputusan Nasabah

No	Item	r _{hitung}	r _{tabel}	Validitas
1.	X1.1	0.5727	0.1323	Valid
2.	X1.2	0.5765	0.1323	Valid
3.	X1.3	0.459	0.1323	Valid
4.	X1.4	0.5501	0.1323	Valid
5.	X1.5	0.4277	0.1323	Valid
6.	X1.	0.6466	0.1323	Valid
7.	X1.7	0.6013	0.1323	Valid
8.	X1.8	0.5637	0.1323	Valid

Berdasarkan Tabel diatas, dapat dilihat bahwa semua nilai rhitung untuk setiap item kuesioner pada variabel produk (X1), pengetahuan (X2), kebutuhan (X3), dan keputusan nasabah (Y) menunjukkan nilai rhitung $>$ rtabel yaitu 0,1323. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa semua item kuesioner pada variabel produk (X1), pengetahuan (X2), kebutuhan (X3), dan keputusan nasabah (Y) dinyatakan valid dan dapat digunakan

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui keajegan atau konsistensi alat ukur yang biasanya menggunakan kuesioner, maksudnya apakah alat ukur tersebut akan mendapatkan pengukuran yang tetap konsisten jika pengukuran diulang kembali. Metode yang sering digunakan dalam penelitian untuk mengukur skala rentangan (seperti skala Likert 1-5) adalah *Cronbach's Alpha*. Uji reliabilitas merupakan kelanjutan dari uji validitas, dimana item yang masuk pengujian adalah item yang valid saja. Dalam penelitian ini, teknik pengukuran reabilitas menggunakan teknik *Cronbach's Alpha* yakni mengetahui konsistensi alat ukur instrumen. Untuk menentukan apakah instrument reliable atau tidak menggunakan batasan 0,6. Reliabilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima dan diatas 0,8 adalah baik.

Tabel 3. 11
Hasil Perhitungan Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai Cronbach's Alpha	Keterangan
Produk (X1)	0,741	Reliabel
Pengetahuan (X2)	0,677	Reliabel

Kebutuhan (X3)	0,630	Reliabel
Keputusan Nasabah (Y)	0.667	Reliabel

Berdasarkan tabel diatas, hasil uji reliabilitas yang diperoleh pada setiap variabel menghasilkan nilai cronbach's alpha $> 0,60$. Dengan demikian, semua item kuesioner pada variabel produk (X1), pengetahuan (X2), kebutuhan (X3), dan keputusan nasabah (Y) dinyatakan reliabel dan dapat digunakan.

F. Uji Persyaratan Analisis

1. Uji Asumsi Dasar

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji statistik yang diperuntukkan untuk menguji apakah nilai residual variabel penelitian terdistribusi secara normal atau tidak.⁷⁵ Dan dapat menggunakan analisis parametrik. Apabila data tidak berdistribusi normal, maka tidak dapat menggunakan analisis parametrik melainkan analisis non-parametrik. Namun, dengan menambah jumlah sampel menjadi solusi jika data tersebut tidak normal.

Metode yang digunakan untuk menguji hipotesis normalitas yaitu⁷⁶:

H₀ : Data berdistribusi normal

H_a : Data tidak berdistribusi normal

⁷⁵ Imam Heryanto dan Totok Triwibowo, "Path Analisis Menggunakan SPSS dan EXCEL Panduan Pengolahan Data Penelitian Untuk Skripsi/ Tesis", (Bandung: Informatika, 2018), hlm.138

⁷⁶ Syofian Siregar, "Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif cet-3", (Makassar: Bumi Aksara, 2014), hlm.153.

Adapun ketentuan residual dikatakan berdistribusi normal dengan mengecek nilai residual bila nilainya $> 0,05$ atau lebih dari 5% maka dikatakan residual berdistribusi dengan normal.

b. Uji Linearitas

Tujuan dilakukan uji linearitas adalah untuk mengetahui apakah antara variabel terikat (Y) dan variabel bebas (X) mempunyai hubungan linear. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam penerapan metode regresi linear. Adapun langkah-langkah menjawabnya adalah sebagai berikut:⁷⁷

1. Membuat hipotesis dalam uraian kalimat

Ho: Data kelompok A dengan data kelompok B tidak berpola linear.

Ha: Data kelompok A dengan data kelompok B berpola linear.

2. Menentukan risiko kesalahan

Pada tahap ini untuk menentukan seberapa besar peluang membuat risiko kesalahan dalam mengambil keputusan, dan menolak hipotesis yang benar. Biasanya dilambangkan dengan istilah yang sering disebut taraf signifikan.

3. Kriteria pengujian signifikan

Jika $F \text{ hitung} \leq F \text{ tabel}$, maka Ho diterima

Jika $F \text{ hitung} \geq F \text{ tabel}$, maka Ho ditolak

4. Menentukan nilai F hitung dan F tabel.

⁷⁷ Syofian Siregar, “*Statistik Parametrik Untuk penelitian kuantitatif Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi,17*”, (Makassar: Bumi Aksara, 2014), hlm. 178.

5. Membandingkan nilai F hitung dan F tabel.
 6. Membuat keputusan apakah H_a atau H_o yang diterima.
2. Uji Asumsi Klasik
 - a. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi menemukan adanya korelasi antar variabel independen. Cara mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas adalah dengan memperhatikan angka Variance Inflation Factor (VIF) dan tolerance. Pedoman suatu model regresi bebas multikolinearitas adalah mempunyai angka tolerance $> 0,10$ dan VIF yaitu < 10 maka tidak terjadi multikolinearitas.⁷⁸

- b. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas yaitu variasi residual yang tidak sama dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain, sehingga variasi residual bersifat homoskedastisitas yang berarti pengamatan satu dengan pengamatan yang lain sama agar memberikan pendugaan model yang lebih akurat. Pada dasarnya pengujian heteroskedastisitas sama dengan pengujian normalitas, yaitu menggunakan pengamatan pada gambar atau scatter plot, namun sekali lagi cara ini kurang tepat karena pengambilan keputusan data memiliki gejala heteroskedastisitas atau tidak hanya

⁷⁸ Imam Ghozali, “*Partial Least Squares Konsep. Edisi ke dua*”, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2017), hlm. 108.

berdasarkan gambar dan kebenarannya tidak dapat dipertanggungjawabkan.

Banyak alat statistik yang digunakan untuk menduga apakah suatu model terbebas dari gejala heteroskedastisitas atau tidak, seperti Uji Park (Park Test), Uji White, Uji Glejser.

G. Teknik Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Deskriptif data digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.⁷⁹

Deskripsi data pada penelitian ini digunakan untuk menjelaskan masing-masing variabel yaitu produk (X1), pengetahuan (X2), dan kebutuhan (X3) terhadap proses keputusan nasabah memilih tabungan easy mudharabah di BSI KC Masjid Agung Tasikmalaya (Y).

Berikut rumus yang digunakan untuk memperoleh nilai yang dibutuhkan untuk mendeskripsikan data yaitu sebagai berikut :⁸⁰

a. Mean

Teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai rata-rata dari kelompok tersebut. Untuk menentukan mean dapat dihitung dengan rumus :

⁷⁹ Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D",hlm.147

⁸⁰ Edi Riadi, "Statistika Penelitian (Analisis Manual dan IBM SPSS)", (Yogyakarta: Andi Offset, 2016), hlm. 61

$$X = \frac{x_1 + x_2 + x_3 \dots x_n}{n} = \sum_{i=1}^n Xi$$

Keterangan :

X = Rata-rata

X_i = Data ke i

N = Banyak data

b. Median

Median adalah letak data yang membagi dua bagian yang sama atau sering juga disebut dengan nilai tengah dari kelompok data yang telah disusun urutannya dari yang terkecil sampai terbesar.

$$\text{Letak posisi Me} = \frac{n+1}{2}$$

c. Modus

Modus adalah nilai yang muncul dengan frekuensi terbanyak, tetapi tidak semua himpunan bilangan memiliki modus.

d. Rentang Data

Rentang Data adalah selisih data terbesar dengan data terkecil dari masing-masing variabel.

$$\text{Rumus : } R = D_{\max} - D_{\min}$$

e. Standar Deviasi

Standar Deviasi adalah ukuran sebaran statistik yang mengukur bagaimana data tersebut tersebar atau rerata jarak penyimpangan titik-titik data diukur dari nilai rerata data tersebut.

2. Pengujian Hipotesis

a. Penentuan Hipotesis

1) Ho1: Produk (X1) tidak berpengaruh terhadap keputusan nasabah (Y)

Ha1: Produk (X2) berpengaruh terhadap keputusan nasabah

2) Ho2: Pengetahuan (X2) tidak berpengaruh terhadap keputusan nasabah.

Ha2: Pengetahuan (X2) berpengaruh terhadap keputusan nasabah (Y)

3) Ho3: Kebutuhan (X3) tidak berpengaruh terhadap keputusan nasabah.

Ha3: Kebutuhan (X3) berpengaruh terhadap keputusan nasabah (Y)

4) Ho4: Produk (X1) Pengetahuan (X2) Kebutuhan (X3) tidak berpengaruh terhadap keputusan nasabah (Y).

Ha4: Produk (X₁) Pengetahuan (X₂) Kebutuhan (X₃) berpengaruh terhadap keputusan nasabah (Y)

b. Uji Hipotesis 1-4

Dalam uji hipotesis 1-4, peneliti menggunakan alat analisis sebagai berikut:

1) Korelasi Sederhana

Korelasi sederhana bertujuan untuk menentukan hubungan antar dua variabel atau lebih. Dalam menguji validitas instrument penelitian digunakan korelasi Product Moment yang diolah melalui

SPSS. Untuk dapat di inteprestasi terhadap kuatnya hubungan tersebut, maka dapat digunakan pedoman seperti berikut:⁸¹

Tabel 3. 12 Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

2) Regresi Sederhana

Analisis regresi sederhana bertujuan tidak hanya mengukur derajat keeratan hubungan tetapi juga menduga besarnya arah hubungan itu serta menduga besarnya variabel dependen jika nilai variabel independen diketahui.⁸²

3) Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) mengandung arti bahwa besarnya persentase varian variabel yang satu ditentukan oleh varian variabel lain.⁸³ Koefisien determinasi juga digunakan untuk mengukur kontribusi X dalam memprediksi Y. Untuk itu, menghitung seberapa

⁸¹ Sugiyono "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan ..." hlm. 184.

⁸² Subana, Moersetyo Rahadi, dan Sudrajat, "Statistik Pendidik", (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2000), hlm. 138.

⁸³ *Ibid.*, ... hlm. 137.

jauh *error* prediksi Y dapat diperkecil bila menggunakan informasi yang tersedia pada X.⁸⁴

4) Uji Parsial (Uji T)

Uji t adalah pengujian koefisien regresi parsial individual yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X) secara individual mempengaruhi variabel dependen (Y).⁸⁵

c. Uji Hipotesis 4

Dalam uji hipotesis 1-3, peneliti menggunakan alat analisis sebagai berikut:

1) Korelasi Berganda

Korelasi berganda merupakan perhitungan statistic dengan adanya korelasi dari 2 variabel independen (X1 dan X2) dengan 1 variabel terikat (Y), fungsi dari korelasi ganda adalah untuk mencari besarnya hubungan dan kontribusi dua variabel bebas (X) atau lebih secara bersama-sama dengan variabel terikat (Y).⁸⁶

2) Regresi Berganda

Regresi berganda merupakan perluasan dari regresi sederhana sebelumnya dimana terdapat satu responden variabel (dependen) dengan lebih dari satu predictor variable. Dengan kata lain, analisis regresi berganda digunakan untuk mengukur hubungan

⁸⁴ McClave, Benson dan Sinccih, "Statistik untuk Bisnis dan Ekonomi", (Jakarta: Erlangga, 2010), hlm. 137.

⁸⁵ *Ibid.*, ... hlm. 161.

⁸⁶ Jokhanan Kristiyono dan Suprihatin, "Statistika Ilmu Komunikasi Disertai Petunjuk Penggunaan Aplikasi SPSS Er. 31", (Yogyakarta: Expert, 2019), hlm. 87.

antara satu variabel dependen dengan dua atau lebih variabel dependen.⁸⁷

3) Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan (Uji f) adalah uji semua variabel bebas secara keseluruhan dan bersamaan di dalam suatu model. Uji ini dilakukan untuk melihat apakah variabel independent secara keseluruhan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependent.⁸⁸

Tujuan dari uji simultan ini adalah untuk mengetahui apakah model regresi merupakan regresi simple linear. Uji f digunakan untuk mengetahui atau menguji rasio dari dua varian.⁸⁹ Dengan melihat nilai signifikansi (sig) dimana jika nilai sig di bawah 0,05 maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

4) Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui nilai R Square variabel dependen dan variabel independen secara simultan.

H. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penyusunan skripsi ini, penulis melakukan penelitian pada Nasabah BSI KC Masjid Agung Tasikmalaya.

⁸⁷ Hengky Latan, "Aplikasi Analisis Data Statistik untuk Ilmu Sosial dan Sains dengan Stata", (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 200.

⁸⁸ Robert Kurniawan dan Budi Yuniarto, "Analisis Regresi", (Jakarta: Kencana, 2016), hlm.

⁸⁹ Freddy Rangkuti, "Marketing Analysis Made Easy", (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2005), hlm. 65.

